

Jenderal Iran Susun Taktik untuk Lumpuhkan Pasukan Israel

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Taheran - Dua jenderal **Iran** menanggapi retorika perang oleh pejabat **Israel** yang mengancam serangan militer di situs nuklir Iran. Salah satu dari mereka menginginkan orang-orang menderita kesakitan dengan tidak terburu-buru dibinasakan.

Brigadir Jenderal Hossein Dehqan—penasihat militer untuk Pemimpin Revolusi Islam dan mantan menteri pertahanan—meremehkan ancaman Israel terhadap Iran dengan mengatakan Israel tidak berani menembakkan satu peluru pun ke Iran.

“Mereka bahkan tidak berani menembakkan peluru ke Iran yang terkasih,” tulis Jenderal Dehqan di Twitter seperti dilansir .

“Doktrin Iran bersifat defensif tetapi didasarkan pada hukuman berat bagi para penyerang. Jangan terburu-buru untuk membinasakan!,” ancam Dehqan untuk orang-orang Israel, seperti dikutip *Tehran Times*, Jumat (29/1/2021).

Juru bicara Angkatan Bersenjata Iran, Brigadir Jenderal Abolfazl Shekarchi, sebelumnya juga mengabaikan ancaman pejabat militer [Israel](#) terhadap Iran. “Ancaman Kepala Staf tentara rezim Zionis memiliki aspek perang psikologis, dan jika itu benar, itu benar-benar ilusi,” katanya.

“Mereka tidak menyadari kemampuan Republik Islam. Kemampuannya belum terungkap dan sebagian terungkap dalam latihan baru-baru ini,” kata Shekarchi.

Lebih lanjut, dia meyakini keruntuhan Israel dalam waktu dekat. “Rezim Zionis tidak boleh memikirkan apa pun selain keruntuhannya dan tidak boleh membicarakan rencananya untuk masa depan,” paparnya.

Pekan lalu, Kepala Staf Pasukan Pertahanan Israel (IDF) Letnan Jenderal Aviv Kochavi mengatakan militer Israel memperbarui rencana operasionalnya melawan Iran dan bahwa setiap langkah Amerika Serikat kembali ke kesepakatan nuklir 2015 dengan Teheran akan menjadi langkah salah.

“Berdasarkan analisis fundamental ini, saya telah menginstruksikan kepada Pasukan Pertahanan Israel untuk menyiapkan sejumlah rencana operasional, selain yang sudah ada,” katanya. Namun demikian, ia mengumumkan bahwa adalah tanggung jawab pimpinan politik untuk memutuskan pelaksanaan rencana militer.